Fund Fact Sheet, Agustus 2021

Mandiri Investa Dana Syariah

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 3,939.64

Tanggal Laporan
31-Agustus-2021

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
22-Desember-2008

Bank Kustodian :
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran
10-Februari-2009

Total AUM
IDR 86.73 Miliar

Mata Uang
Rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.20% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (< 1 tahun*) *holding period

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000074903

Kode Bloomberg
MANDIDS : IJ

Faktor Risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3	3 - 5	> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan
Reksa Dana MIDS nvestasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengah-dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaandari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 54.28 Triliun (per 31 Agustus 2021).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah	: 0% - 20%
Sukuk	: 80% - 100%
Saham Syariah	: 0% - 20%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang Syariah	: 9.16%
Sukuk	: 90.84%

Kinerja Reksa Dana Sejak Awal Pembentukan

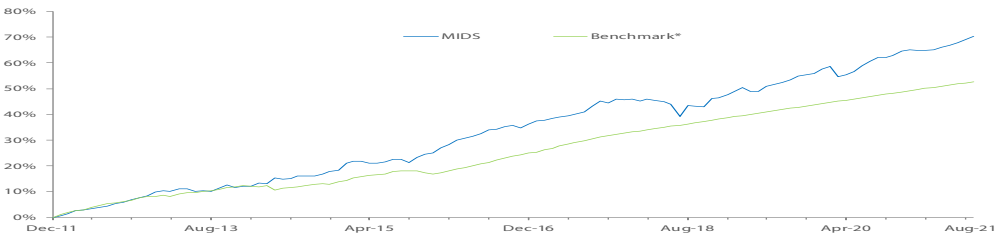

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk
Elnusa Tbk.	Sukuk
Indosat Tbk.	Sukuk
Mora Telematika Indonesia	Sukuk
Pemerintah RI	Sukuk
Perum Pegadaian (Persero) Tbk.	Sukuk
Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Sukuk
Sampoerna Agro Tbk.	Sukuk
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk
XL Axiata Tbk.	Sukuk

Kinerja Bulanan 5 Tahun Terakhir

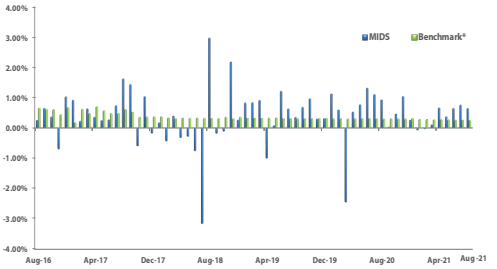

Kinerja Reksa Dana - 31 Agustus 021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDS :	0.65%	2.09%	3.29%	5.07%	21.48%	26.81%	2.50%	293.96%
Benchmark* :	0.27%	0.82%	1.67%	3.56%	12.05%	24.87%	1.99%	115.54%

Kinerja Bulan Terbaik (Juli 2011) **42.10%**
Kinerja Bulan Terburuk (Juli 2018) **-3.17%**
*Time Deposit Syariah + 1%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 42.10% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja-3.17% pada bulan Juli 2018.

ULASAN PASAR

Di bulan Agustus, the Fed akhirnya mengirimkan sinyal kuat bahwa penurunan pembelian aset (tapering) akan terjadi pada akhir tahun ini. Hal ini menjadi bahan diskusi pada pertemuan terakhir the Fed, Jackson Hole, pada akhir Agustus. The Fed melihat satu dari dua target sudah tercapai, yakni target inflasi rata – rata di 2%. Sementara itu, target lainnya adalah tenaga kerja yang masih dalam proses. Dengan adanya arahan yang diberikan oleh the Fed, para investor diharapkan dapat lebih siap untuk menyesuaikan portofolio jika hal tersebut dilaksanakan. Di Indonesia, pemerintah sudah memberikan RAPBN 2022 kepada parlement. Dalam rencana tersebut kita dapat melihat pemerintah berusaha untuk menurunkan defisit anggaran ke 4,85% (saat ini 5,82%) dari PDB, dimana sesuai peraturan defisit anggaran harus kembali di bawah 3% pada 2023. Target penerbitan obligasi pemerintah di 2022 hampir menyerupai target penerbitan tahun 2021 yang telah disesuaikan, meskipun dengan target pertumbuhan PDB di 2022. Sementara itu, kita melihat kolaborasi antara pemerintah dan Bank Indonesia yang menghasilkan suatu kerjasama melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) 3, atau biasa dikenal sebagai kebijakan burden-sharing. Melalui kerjasama tersebut, BI akan membeli SBN melalui pasar primer sebanyak Rp 215 triliun di 2021 dan Rp 224 triliun di 2022. SKB 3 ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam program vaksinasi, kesehatan dan jaring pengaman social. Dengan begitu, pemerintah dapat memperkecil besar penerbitan obligasi pada setiap lelang. Dengan kombinasi dari perkembangan terakhir seperti sinyal untuk tapering dari the Fed, penggunaan SAL 2020 pada anggaran 2021, RAPBN 2022 dan SKB 3, kami berpikir kelas aset pendapat tetap bisa mendapatkan momentum positif dalam jangka pendek, setidaknya sampai akhir tahun

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia,Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
104-000-441-3162

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikanindikasi mengenai kinerja atau kecen derungannya di masa mendatang.

OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**